

Original Research Paper

Pendampingan Pembuatan Media Buku Saku Untuk Pembelajaran Struktur Hewan

Kusmiyati^{1*}, I Wayan Merta¹, Khairuddin¹

¹*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v9i1.14710>

Sitasi: Kusmiyati, Merta, I. W., & Khairuddin. (2026). Pendampingan Pembuatan Media Buku Saku Untuk Pembelajaran Struktur Hewan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(1).

Article history

Received: 08 February 2026

Revised: 20 February 2026

Accepted: 28 February 2026

*Penulis Korespondensi:
Kusmiyati, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia
Email:
kusmiyati.fkip@unram.ac.id

Abstract: Learning media that are in accordance with the needs of learning activities will create effective and efficient learning activities. The purpose of this activity is to train students to compile interesting, concise, and easy-to-understand teaching materials in the form of pocket books. Mentoring is conducted to ensure that the products produced meet students' needs and contribute to the learning process. The design of the pocket book related to the covers made by each group is not restricted, all groups are welcome to explore their abilities, the content or number of pages made is also not restricted, the important thing is that all the materials that are their duties are summarized in the pocket book, The method used in this assistance is the discussion and question and answer method. The results of the assessment of pocket books made by students in terms of format, content, and language used showed that most of the groups were in the good category. It can be concluded that the creation of pocket books gives students experience in developing teaching materials that are interesting, concise, and easy to understand.

Keywords: Media; pocket books; learning

Pendahuluan

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan (Miranda et al., 2022). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran yang ada dalam kurikulum. Salurannya adalah media pembelajaran yang berperan sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran dan sebagai alat bantu menyampaikan materi pembelajaran (Viora et al., 2021). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Marliani, 2021). Dwi (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat

berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang untuk mengomunikasikan informasi yang lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.

Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Ismail & Alexandro, 2021). Fitriani (2021) menyatakan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat dengan penggunaan media pembelajaran dan pengintegrasian teknologi. Proses pembelajaran yang menuntut kegiatan berpusat pada siswa diperlukan berbagai fasilitas sebagai media pembelajaran yang dapat lebih mengoptimalkan pencapaian hasil belajarnya (Hidayah et al., 2025). Jasadijaya et al. (2023) menyatakan bahwa siswa lebih menyukai metode pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang beragam dan menarik

untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan aktif mereka.

Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Mataram disiapkan untuk menjadi guru di Sekolah Menengah Atas. Sebagai calon guru, mereka sudah semestinya dibekali contoh-contoh perangkat pembelajaran yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan perhatian dan minat dalam pelajaran, guru dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai bentuk bahan ajar. Menurut Rozalia et al., (2018), bahan ajar merupakan segala bahan yang disusun secara sistematis, yang mewakili kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran. Hasan et al., (2023) menyatakan, media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan atau informasi yang berisi sumber belajar. Menurut Ilma et al. (2022), bahan ajar yang ringkas dan praktis lebih mudah diterima oleh siswa karena memungkinkan mereka belajar kapan saja tanpa terikat pada ruang kelas formal.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran anatomi adalah buku saku. Buku saku sebagai media pembelajaran yang ringkas namun padat informasi materi pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar yang sesuai, sehingga materi yang disampaikan menarik dan lebih mudah dipahami. Tulisan ini disusun dari hasil penugasan membuat buku saku pada mahasiswa peserta mata kuliah Struktur Hewan.

Metode

Pembuatan buku saku merupakan bagian dari tugas yang harus diselesaikan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Struktur Hewan pada kelas A dan kelas B, semester ganjil 2025/2026 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mataram. Pendampingan dilakukan untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan nantinya memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran (Zahara et al., 2023). Desain buku saku terkait cover yang dibuat masing-masing kelompok tidak dibatasi. Disilakan semua kelompok untuk mengeksplor kemampuannya. Namun, ukuran buku saku diseragamkan untuk semua kelompok. Isi atau jumlah halaman yang dibuat juga tidak dibatasi, yang penting semua materi yang menjadi tugasnya terangkum dalam buku saku (Yuniarni et al., 2023).

Tujuan kegiatan ini adalah melatih mahasiswa untuk menyusun bahan ajar yang menarik, ringkas dan mudah dipahami dalam bentuk buku saku. Masing-masing kelompok mendapatkan materi tugas sesuai dengan topik pembahasan dalam mata kuliah Struktur Hewan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode diskusi dan tanya jawab. Kedua metode tersebut digunakan ketika memberikan materi penguatan terhadap beberapa hal yang terkait dengan pembuatan buku saku, antara lain (Sitepu & Laijran, 2023):

1. Penyampaian pengertian, fungsi, manfaat dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku saku
2. Penentuan isi materi yang akan dituangkan dalam buku saku, termasuk urutan materi yang akan ditampilkan, sehingga menjadi urutan yang sistematis dan mudah dipahami
3. Presentasi draf buku saku yang akan dihasilkan dalam penyelesaian tugas. Penilaian buku saku yang dibuat mahasiswa dibagi dalam 2 kategori, yaitu baik (skor 51–100) dan cukup baik (skor ≤ 50).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, dengan sasaran mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Unram yang mengambil mata kuliah Struktur Hewan di kelas A dan kelas B sebanyak 52 mahasiswa. Hasil pengamatan terhadap pembuatan buku saku yang telah dilakukan mahasiswa menunjukkan bahwa semua mahasiswa sudah membuat sesuai aturan yang disepakati, baik dari segi ukuran buku, format, isi maupun bahasa yang digunakan. Hasil yang dicapai masing-masing kelompok bervariasi, namun semua kelompok sudah menunjukkan kesesuaian antara materi dan tujuan yang akan dicapai. Langkah yang dilakukan untuk membuat buku saku juga sudah sesuai dengan yang disepakati, dengan mengumpulkan referensi dari buku, jurnal ilmiah, atau sumber lain yang terpercaya untuk menyusun isi yang akan dimuat dalam buku saku.

Pendampingan pada masing-masing kelas dibagi dalam 8 kelompok, sehingga jumlah kelompok pada kelas A dan B sebanyak 16 kelompok. Berikut hasil penilaian buku saku dari 16 kelompok pada kelas A dan kelas B.

Tabel 1. Jumlah Kelompok Dengan Kategori pada Aspek Yang Dinilai

No	Aspek	Kategori	
		Baik	Cukup Baik
1	Ukuran	16	0
2	Sistematika	10	6
3	Cover	13	3
4	Komposisi warna	14	2
5	Materi	10	6
6	Keterluasan	10	6
7	Gambar	12	4
8	Referensi	15	3
9	Bahasa	16	0

Tabel 1 menunjukkan buku yang dihasilkan untuk format yang meliputi: ukuran, sistematika, cover, dan komposisi warna. Sebagian besar kelompok pada kategori baik. Demikian juga isi buku saku yang meliputi: materi, keterluasan materi, gambar dan referensi serta bahasa yang digunakan. Sebagian besar kelompok pada kategori baik. Gambar yang dipilih untuk melengkapi buku saku, sebagian besar kelompok sudah sesuai dengan materi dan submateri yang dibahas, baik gambar makroanatomi maupun mikroanatominnya. Pembuatan buku saku ini memberi pengalaman kepada mahasiswa yang dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar ketika nantinya mereka melaksanakan praktik pembelajaran pada mata kuliah pengajaran mikro atau pengenalan lapangan persekolahan, maupun ketika skripsi kelak ada yang tertarik mengembangkan buku saku.

Buku saku yang disusun ringkas dan padat informasi, dibuat dengan ukuran kecil yang praktis dibawa ke mana-mana. Seperti pendapat Yeni (2022), buku saku adalah buku yang berukuran kecil, yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku. Qoiriyah & Setyawati (2021), buku saku dirancang untuk menarik minat siswa melalui tata letak visual yang menarik serta isi materi yang disusun secara sistematis. Ningsih (2021) menambahkan, buku saku dapat memfasilitasi pembelajaran secara mandiri, karena dirancang dengan materi yang ringkas namun padat, memudahkan siswa memahami informasi penting tanpa perlu membuka buku teks yang tebal. Ami (2012) menambahkan bahwa buku saku menggunakan banyak gambar dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik. Gambar tersebut dapat meningkatkan minat si pembaca, sebab gambar dapat membantu dalam berimajinasi.

Ukuran buku saku 10 cm x15 cm, sehingga mudah dibawa.

Menurut Linda (2021), kelebihan buku saku dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya terletak pada bentuknya yang ringkas, sehingga mudah dibawa ke mana saja, penggunaannya sederhana, dan mampu menyajikan informasi yang padat dalam satu wadah. Selain itu, dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran kelompok maupun individu, mampu memberikan rangsangan belajar bagi pembacanya, dan mampu memahami dan menguasai isi materi yang disampaikan. Nur et al. (2021) menambahkan bahwa kelebihan buku saku, selain desainnya menarik, adalah bentuknya sederhana dan praktis, materi dipadukan dengan gambar yang dapat menambah daya tarik bagi siswa untuk membaca dan mengulangi materi dengan mudah, serta memperlancar pemahaman suatu informasi yang disajikan. Lebih lanjut dijelaskan, kekurangan buku saku adalah memerlukan kemampuan dan kecepatan membaca, apalagi jika buku saku banyak lembarnya.

Buku saku sebagai bagian dari media cetak menyajikan pesan melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Menurut Laksita et al. (2013), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan buku saku adalah materi dijelaskan secara ringkas dan jelas, penyusunan teks materi mudah dipahami, desain dan warna menarik, dan harus konsisten dalam penggunaan istilah dan simbol. Qoiriyah & Setyawati (2021) menambahkan, fungsi buku saku meliputi:

1. Fungsi atensi, menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis di dalamnya.
2. Fungsi afektif, adanya gambar pada keterangan materi dapat meningkatkan kenikmatan dalam belajar.
3. Fungsi kognitif: gambar dapat memperjelas materi yang terkandung di dalam buku saku, sehingga memperlancar pencapaian tujuan belajar.
4. Fungsi kompensatoris, materi yang singkat dan jelas dapat membantu untuk memahami materi dalam teks dan mengingatkannya kembali.
5. Fungsi evaluasi dan penilaian dalam memahami materi adalah mengerjakan soal evaluasi di bagian akhir buku saku.

Kesimpulan

Hasil penilaian buku saku yang dibuat mahasiswa dari segi format yang meliputi ukuran, sistematika, cover, dan komposisi warna sebagian besar kelompok pada kategori baik. Demikian juga isi buku saku yang meliputi materi, keterluasan materi, gambar dan referensi serta bahasa yang digunakan. Sebagian besar kelompok juga pada kategori baik. Dapat disimpulkan, pembuatan buku saku memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik, ringkas dan mudah dipahami.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan buku saku sehingga menghasilkan karya yang berkualitas dan layak. Apresiasi juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan fasilitas selama proses perancangan hingga evaluasi buku saku ini, sehingga kegiatan pengembangan bahan ajar dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ami, M. S. (2012). Pengembangan buku saku materi sistem ekskresi manusia di SMA/MA Kelas XI. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 1(2), 10-13. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/439>
- Dwi, A. (2023). Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya. <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya>
- Fitriani, N. L. (2021). Peningkatan keaktifan siswa tema wirausaha melalui pendekatan tpack (technology pedagogy content knowledge) pada siswa kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Educatif Journal of Education Research*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i1.28>
- Hasan, M., Khasanah, B. A., Patriyani, R. E. H., Nahriana, Hidayati, H. T., Ridha, Z., Umami, R., Rahmatullah, Rahmah, N., Nurmitasari, Inanna, Masdiana, Mainuddin, Astuti, R., Harahap, T. K., & Mulati, T. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran. *Penerbit Tahta Media*. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/24>
- Hidayah, N., Al Idrus, A., & Purwoko, A. A. (2025). Validity of Ethnoscience-Integrated Problem Based Learning Student Worksheet to Train Science Literacy and Creative Thinking. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(8), 576-584. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.9904>
- Ilma, A. N., Yulianti, U. H., & Riyanton, M. (2023). Pengembangan buku saku sebagai bahan ajar dalam meningkatkan pengetahuan kosakata pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat pemula di Unsoed. In *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa* (Vol. 1, No. 1, pp. 141-148). <https://conference.fib.unsoed.ac.id/ojs/index.php/kokadoma/article/view/122>
- Ismail, M. N., & Alexandro, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 37-46. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.112>
- Jasadijaya, A., Bala, R., & Purnamasari, H. (2023). Enhancing Learning Achievement through Effective Use of Teaching Aids in Islamic Education. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 2(02), 104-113. <https://doi.org/10.56741/ijlree.v2i02.322>
- Laksita, S. V., Supurwoko, S., & Budiawanti, S. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Dalam Bentuk Pocket Book pada Materi Alat Optik Serta Suhu dan Kalor Untuk Kelas X SMA. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 3(1). <https://web.archive.org/web/20180519062758id/http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/fisika/article/viewFile/5545/3888>
- Linda, N. (2021). Studi efektifitas buku saku terhadap skor pengetahuan penyakit menular seksual pada siswa SMA Negeri Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(4), 45-54.
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125-133. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>

- Miranda, Darmansyah, & Desyandri. (2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung penggunaan media pembelajaran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 1574-1591.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.462>
- Ningsih, S. S. (2021). Pengembangan buku saku berbasis literasi sains pada materi pemanasan global untuk siswa SMP/MTs kelas VII (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam).
- Nur, S., Taskirah, A., & Jumitra, J. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Yang Valid Dan Praktis. *Celebes Biodiversitas: Jurnal Sains dan Pendidikan Biologi*, 4(1), 51-59
- Qoiriyah, M., & Setyawati, H. (2021). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Sebagai Bahan Ajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Untuk Siswa Kelas XI IPA DI MAN 2 Jember (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi). *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*, 10(2).
<http://dx.doi.org/10.23960/jbt.v10i1.23676>
- Rozalia, A., Kasrina, K., & Ansori, I. (2018). Pengembangan Handout Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Untuk SMA Kelas X. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2(2), 44-51.
- Sitepu, S. N. B., & Laijran, D. A. (2023). Kegiatan IBM Goes to School Meningkatkan Pengetahuan Kewirausahaan pada Siswa SMA Tri Karya Surabaya. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 700-709.
<https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.19383>
- Viora, D., Wahyuningsi, E., Surya, Y. F., & Marta, R. (2021). Penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 6(2), 262-272.
<https://doi.org/10.37728/jpr.v6i2.432>
- Yeni, Y. M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital pada Materi Plantae sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X MAN* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Yuniarni, D., Halida, H., Amalia, A., Solichah, N., & Satwika, P. A. (2023). Pengembangan buku saku: Pendampingan orang tua untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini di era digital. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5767-5778.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5306>
- Zahara, L., Syahidi, K., Fartina, F., Novianti, B. A., & Sapiruddin, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Kappa Journal*, 7(3), 499-503.
<https://doi.org/10.29408/kpj.v7i3.24199>